

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan bahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan menggunakan bahasa lisan dan keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis (Rosmaini 2008:10) menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia dititikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa. Salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan primer yang harus dimiliki oleh setiap siswa yang bergelut di dunia pendidikan. Namun, siswa belum sepenuhnya dapat mengetahui cara menulis dengan baik. Guru harusnya memperhatikan tata cara siswa dalam menulis dengan baik, hal ini berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa dalam kegiatan menulis. (Tarigan 2000:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau pun tidak tatap muka dengan orang lain. Maka, dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Mengingat pentingnya kemampuan menulis yang dimiliki siswa, tidaklah heran jika pakar-pakar bahasa melalui kurikulum yang mereka susun untuk siswa agar menguasai bidang tersebut. Hal ini terlihat dalam rumusan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan pengajaran menulis, yakni siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk menulis. Tujuan ini dijabarkan oleh guru untuk setiap jenjang pendidikan. Jelaslah bahwa dalam tujuan tersebut diharapkan siswa dapat menyampaikan ide atau pesan secara tertulis melalui tulisan. Kemampuan menulis untuk kelas V SD, seperti tuntutan kurikulum; tidak hanya mereka terampil membuat kalimat yang runtut dan mudah

dipahami tapi siswa kelas V SD juga dituntut dapat menyusun beberapa kalimat sehingga membentuk suatu paragraf.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Secara umum paragraf dapat dibedakan menurut tujuannya yaitu terdiri dari (1) paragraf narasi, (2) paragraf deskripsi, (3) eksposisi, dan (4) paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi adalah sebuah paragraf yang gagasan utamanya dikembangkan dengan cara menjabarkan pendapat, ulasan, bahasan, atau ide pribadi penulisnya. Metode-metode yang dipakai dalam argumentasi tidak boleh melanggar prinsip umum sebuah komposisi, yaitu bahwa argumentasi harus terdiri dari : pendahuluan, tubuh argumentasi, kesimpulan dan ringkasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Alex 2011: 208) bahwa Paragraf adalah bahasa tulis yang terdiri dari beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, dalam suatu kesatuan ide yang tersusun secara lengkap. Maka, paragraf ini dibuat untuk mengimpun suatu pendapat, sikap disertai alasan-alasan, contoh-contoh dan bukti-bukti yang meyakinkan sehingga pembaca akan membenarkan gagasan pokok dari paragraf.

Pada pembelajaran menulis siswa dituntut untuk mampu menulis paragraf dengan baik namun kenyataannya peneliti menemukan fakta bahwa siswa kelas V SDN 3 Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dari 20 orang siswa hanya 8 orang siswa atau 40% yang mampu menulis paragraf sedangkan 12 orang siswa atau 60% belum mampu menulis paragraf. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek : 1) menyusun kalimat sesuai struktur dan judul , 2) menyebutkan kosa kata sesuai diksi , 3) mengembangkan ide, 4) menuliskan pendahuluan, tubuh argumentasi , kesimpulan dan ringkasan.

Sebagai upaya dalam menindaklanjuti hambatan serta kesulitan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi, peneliti mengajukan alternative model di dalam pembelajaran menulis. Model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Dalam model pembelajaran CIRC, keunggulan

siswa yaitu siswa lebih percaya diri. Kelas menjadi lebih hidup, dan terbangunnya kerjasama kelompok. Dengan mengidentifikasi pokok-pokok untuk menulis, mengembangkan unsur pokok tersebut menjadi sebuah tulisan paragraf argumentasi yang telah mereka susun. Dengan model CIRC siswa dapat melaksanakan kegiatan menulis sesuai dengan prosedur atau tahapan-tahapan dalam penulisan, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

Menurut Wulandari (2010) CIRC merupakan pendekatan komprehensif pada insruksi di kelas *reading* dan *writing* dengan membagi siswa dalam kelompok yang heterogen untuk melaksanakan serangkaian kegiatan bersama. Pada dasarnya CIRC memiliki tiga elemen dasar, yaitu aktivitas siswa yang berhubungan dengan cerita, instruksi langsung dalam memahami bacaan, dan menulis terpadu tentang apa yang telah dibaca.

Model ini dipilih karena sesuai dengan materi menulis dan juga sesuai dengan jenjang pendidikan siswa, karena CIRC merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SDN 3 Batudaa Pantai".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu : 1) menyusun kalimat sesuai struktur dan judul , 2) menyebutkan kosa kata sesuai diksi , 3) mengembangkan ide, 4) menuliskan pendahuluan, tubuh argumentasi , kesimpulan dan ringkasan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diangkat adalah: Apakah dengan penggunaan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi di Kelas V SDN 3 Batudaa Pantai ?

### **1.4 Cara Pemecahan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus dengan melalui teknik CIRC. Adapun langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui teknik CIRC yang di kembangkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan aspek yang akan di nilai sebelum siswa mengerjakan wacana/kliping yang telah dibagikan terlebih dahulu
- d. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- e. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok tentang menulis paragraf argumentasi
- f. Guru melakukan penilaian tentang menyusun kalimat sesuai struktur dan judul, menyusun kosa kata sesuai diksi, mengembangkan ide, dan kurangnya pemahaman tentang pendahuluan, tubuh argumentasi, kesimpulan dan ringkasan.
- g. Guru membuat kesimpulan, dan
- h. Penutup

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah dengan penggunaan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi di Kelas V SDN 3 Batudaa Pantai ?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain adalah :

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf dengan baik dan terampil dalam menciptakan karya tulis.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah guru dalam pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan model kooperatif tipe CIRC sehingga pencapaian tujuan lebih mudah yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan tentang penggunaan metode pembelajaran sehingga nantinya ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan CIRC sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menyusun paragraf dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.